



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

1.1.1. Kajian Tipologi

Saat ini UAJY memiliki 6 fakultas dengan 11 program studi S-1 dan 5 program S-2, termasuk 4 program studi S-1 kelas internasional dengan jumlah mahasiswa \pm 11.307 orang (<http://www.uajy.ac.id/menu-page/tentang-uajy/sekilas-uajy/>). Dengan adanya program studi yang cukup banyak yang dimiliki universitas ini, serta jumlah mahasiswanya pun yang sangat banyak. Mahasiswa ini juga berasal dari bermacam – macam daerah (baik dari luar kota maupun luar pulau) yang mencapai lebih dari 50% dari jumlah mahasiswa keseluruhan UAJY.



Gambar 1. Grafik Jumlah Mahasiswa UAJY

(Sumber: BAAK, Laporan Tahunan 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008)

Tempat tinggal yang ada di sekitar kampus tidak terlalu menjamin pengawasan terhadap para penghuninya. Kebanyakan orang tua khawatir terhadap kehidupan sosial anak – anaknya. Dengan kurang pengawasan, kehidupan sosial anaknya sedikit mencemaskan dan mengkhawatirkan. Dengan melihat banyaknya jumlah mahasiswa dan prosentase jumlah mahasiswa yang berasal dari luar kota dan luar pulau yang ada di UAJY ini, maka mau tidak mau hal ini tuntutan tempat tinggal yang cukup besar di sekitar lingkungan universitas. Oleh karena itu, pihak



universitas sebaiknya membangun sebuah tempat tinggal bagi para mahasiswa, yaitu berupa asrama mahasiswa yang hanya dikhususkan bagi para mahasiswa S1.

1.1.2. Kajian Pengelola

Asrama ini berada di bawah naungan yayasan yang sama dengan yayasan universitas ini, yaitu Yayasan Slamet Rijadi Yogyakarta. Namun pengelolaannya tetap berada di bawah pengawasan universitas. Universitas Atma Jaya Yogyakarta mempunyai visi : menjadi komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, Inklusif, dan humanis, serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran; serta mempunyai misi : memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan profesional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran (<http://www.uajy.ac.id/menu-page/tentang-uajy/sekilas-uajy/>).

1.1.3. Kajian Kapasitas

Kapasitas asrama mahasiswa UAJY disediakan untuk 240 mahasiswa yang dibagi menjadi 2 macam yaitu asrama putri dan asrama putra dimana masing – masing asrama memiliki 3 lantai. Sedangkan, untuk kapasitas setiap kamar yaitu 2 orang dengan keuntungannya lebih menonjolkan rasa kebersamaan, cara belajar dalam kelompok lebih baik, biaya pemeliharaan lebih murah, dan kerugiannya rasa privacy kurang, bagi yang biasa belajar individu menjadi terganggu.

1.1.4. Kajian Lokasi

Dengan adanya asrama milik yayasan yang sama dengan universitas, maka akan memudahkan para mahasiswa yang berasal dari luar kota dan luar pulau untuk mencari tempat tinggal dan asrama ini akan membuat orang tua para mahasiswa bernafas sedikit lega karena anaknya berada di tempat yang benar dan aman. Berikut ini kriteria site yang cocok untuk Asrama Mahasiswa UAJY:



1. Dekat dengan kampus yang berlokasi di daerah Babarsari
2. Lahan yang luas minimal 5690,5 m², selain untuk asrama mahasiswa juga untuk mewadahi kegiatan – kegiatan publik yang bersifat inklusif
3. Berada di tengah lingkungan permukiman “bermasyarakat” sebagai wujud humanis
4. Akses mudah dijangkau kendaraan roda dua maupun roda empat dan mempunyai lebih dari 1 akses (jalan).
5. Suasana tenang, jauh dari sumber kebisingan

1.1.5. Kajian Tipe/Kelas

Dalam Deklarasi Unesco (2003) terdapat 4 Pilar Konsep Pendidikan Perguruan Tinggi, yaitu selalu belajar untuk mencari tahu guna menguasai bidang ilmu (*learning how to know*), selalu belajar belajar melatih diri untuk memperoleh keterampilan dalam mengaplikasikan bidang ilmu (*learning to do*), selalu belajar untuk memerankan profesi bidang ilmu (*learning to be*), dan selalu belajar untuk bagaimana hidup bermasyarakat (*learning how to live together*). Asrama mahasiswa UAJY merupakan upaya dalam meningkatkan *softskill* mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, baik dari segi akademik dan wawasan, segi minat dan bakat, segi mental spriritual, maupun dari segi kesadaran sosial.

1.1.6. Kajian Pelayanan

Pada umumnya, asrama berfungsi untuk menampung, bertempat tinggal sementara, atau jangka waktu tertentu, tergantung pada: jenis dan sifat dari asrama, keinginan dan tujuan dari penghuni. Asrama UAJY disediakan bagi mahasiswa yang tidak hanya tidak memiliki tempat tinggal, atau yang hanya mengutamakan kenyamanan tetapi juga dapat mendukung bagi yang menyukai rasa kebersamaan yang tinggi di antara para penghuninya dan juga tentunya di antara masyarakat sekitar. Fasilitas yang ada meliputi ruang–ruang tidur, kamar mandi dalam, ruang belajar, ruang komunal (ruang untuk berkumpul), ruang makan bersama, ruang serbaguna, dan kantor pengelola. Asrama UAJY juga



menyediakan fasilitas penunjang seperti, kantin, wartel, warnet, fotokopi dll. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan mengembangkan sektor perekonomian daerah. Dengan ini, tercapailah visi UAJY yang humanis, inklusif, dan unggul.

1.2. Keaslian Penulisan

Tugas Akhir dengan judul yang sama “Asrama Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang Humanis, Inklusif, dan Unggul” pernah ditulis oleh Valentina Dian Larasati (070112819). Berikut ini merupakan perbedaan antara tugas akhir penulis dengan tugas akhir milik Valentian Dian L. (2011), antara lain:

Tabel 1. Perbedaan Tugas Akhir antara Valentina Dian L. (2011) dengan Penulis

No	Aspek Pembeda	Valentian Dian L. (2011)	Penulis
1	Tujuan	<p>Mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa</p> 	<p>Mendorong interaksi sosial di antara mahasiswa dan masyarakat di sekitar asrama</p> 
2	Konsep	<p>Humanis: aktualisasi sebagai manusia, kebebasan yang bertanggung jawab untuk membentuk perilaku dan pola pikiran “behaviour”</p> <p>Inklusif: tidak diskriminatif (SARA)</p> <p>Unggul: berprestasi dan berkompeten</p>	<p>Humanis: mampu berperan aktif dalam hidup bermasyarakat</p> <p>Inklusif: terbuka, ramah, dan peka terhadap lingkungan sekitar</p> <p>Unggul: sebagai jiwa yang unggul (atmajaya) yang berintelektual dan berintegritas</p>



No	Aspek Pembeda	Valentian Dian L. (2011)	Penulis
3	Latar belakang	Asrama dapat meningkatkan prestasi mahasiswa di dalam dan di luar kampus yang mencerminkan pribadi yang unggul dan siap terjuang bersaing dalam masyarakat	Pengembangan diri (softskill) mahasiswa dalam hidup bermasyarakat, tak hanya unggul dalam prestasi sebagai wujud nilai inklusif ke-atmajaya-an yang terbuka, tidak seperti sifat – sifat asrama pada umumnya yang eksklusif (tertutup)
4	Penekanan desain	Lebih fokus pada tata ruang dalam asrama untuk menunjang interaksi sosial di kalangan mahasiswa	Lebih fokus pada tata ruang luar asrama antara area hunian (asrama) dengan area publik (ruang terbuka hijau dan lapangan olahraga) bagi masyarakat.

1.3. Latar Belakang Permasalahan

1.3.1. Dasar Teori

Asrama adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olah raga dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi (Keputusan Presiden Nomor 40 1981, 2007). Di samping itu, asrama mahasiswa UAJY ini mempunyai visi untuk mewujudkan tempat tinggal (asrama) bagi mahasiswa yang humanis (bermasyarakat), inklusif (terbuka), dan unggul sehingga menciptakan interaksi sosial antara para mahasiswa dan masyarakat sekitar. Hal ini berbeda dengan tujuan yang ingin dicapai tugas akhir dengan judul yang serupa “Asrama Mahasiswa UAJY” yang ditulis Valentina Dian Larasati, yaitu mendorong interaksi sosial yang positif di kalangan mahasiswa.



1.3.2. Pengamatan di Lapangan

Asrama – asrama di Indonesia, khususnya di Yogyakarta mengalami perkembangan. Awal terbentuknya asrama masih bersifat eksklusif dan tertutup. Yang diperkenankan memasuki area asrama, yaitu mahasiswa atau penghuni asrama, pengurus, dan pihak lain yang berwenang dan berkepentingan. Di samping itu, peraturan asrama sangat ketat, seperti jam keluar asrama yang dibatasi. Lalu dalam perkembangan selanjutnya, asrama mulai menyediakan fasilitas – fasilitas, seperti koperasi, mini market, wartel, warnet, dan fasilitas lainnya. Fasilitas – fasilitas tersebut disediakan untuk memudahkan mahasiswa atau penghuni asrama untuk memenuhi kebutuhan sehingga tidak perlu keluar area asrama.

1.3.3. Diskusi

Sifat asrama yang eksklusif dan tertutup seakan – akan menjadikan bangunan asrama yang angkuh berdiri sendiri tanpa peduli dengan lingkungan sekitar dan menimbulkan kesenjangan sosial dengan masyarakat. Di samping itu, fasilitas – fasilitas yang disediakan di dalam asrama dapat mendukung sektor perekonomian warga setempat dan menciptakan lapangan kerja.

1.3.4. Kesimpulan

Asrama yang bersifat eksklusif dan tertutup tidak mendukung aktivitas interaksi sosial para penghuni atau mahasiswa dengan lingkungan sekitar dan tidak sesuai dengan visi UAJY, yaitu humanis, inklusif, dan unggul.

1.4. Latar Belakang Pemilihan Metode

Pemilihan metode yang akan digunakan didasarkan pada latar belakang permasalahan yang mengacu pada sifat – sifat asrama yang eksklusif dan tertutup. Permasalahan tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan – kegiatan di dalam asrama. Oleh karena itu metode penarikan kesimpulan dan tata langkah yang digunakan akan mengarah pada penyelesaian masalah tersebut.



Dalam penulisan ini terdapat dua hal yang menjadi dasar penyelesaian proyek, yaitu pengertian asrama dan nilai humanis, inklusif, serta unggul. Metode yang akan digunakan akan diarahkan untuk menerapkan nilai humanis, inklusif, dan unggul sebagai penentu desain dalam arsitektur asrama.

1.5. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan teori dan pengamatan di lapangan yang ada, diperoleh rumusan permasalahan, yaitu: “ Bagaimana tatanan ruang dalam dan ruang luar bangunan asrama mahasiswa UAJY yang humanis, inklusif, dan unggul sesuai dengan identitas UAJY sendiri? ”

1.6. Manfaat

Proyek ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

1. Bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tidak memiliki tempat tinggal
2. Bermanfaat bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam pengembangan diri (*softskill*) mahasiswanya
3. Bermanfaat bagi lingkungan sekitar, terutama dari sektor perekonomian

1.7. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

1. Menanamkan visi UAJY (humanis, inklusif, unggul) dalam kehidupan sehari-hari penghuni asrama.
2. Menciptakan kesatuan yang solid dan rasa kebersamaan yang kokoh di antara para mahasiswa atau penghuni asrama.
3. Menciptakan interaksi sosial antara penghuni asrama dengan masyarakat sekitar.



Sasaran

Mampu merancang tatanan ruang dalam dan ruang luar bangunan asrama mahasiswa UAJY yang humanis dan inklusif, dan unggul sesuai dengan identitas UAJY sendiri.

1.8. Lingkup Studi

Batasan permasalahan dalam penulisan ini adalah desain asrama mahasiswa sesuai dengan visi UAJY yang humanis, inklusif, dan unggul sebagai penentu desain.

1.9. Materi Studi

Materi yang akan dibahas pada analisis permasalahan mencakup, (1) kebutuhan dasar bangunan asrama (2) Konsep dasar nilai humanis, inklusif, dan unggul dalam asrama.

1.10. Pendekatan Studi

Batasan analisis permasalahan akan mencakup, (1) analisis kegiatan dan ruang yang dibutuhkan dalam asrama, (2) analisis hubungan antara kegiatan dengan konsep nilai humanis, inklusif, dan unggul.

1.11. Metode

A. CARA PENARIKAN KESIMPULAN

Proses penarikan kesimpulan

1. Mengumpulkan definisi tentang asrama

Sebelum penulisan proposal dikerjakan, maka data tentang asrama harus terkumpul lebih dulu. Upaya pengumpulan data tentang asrama akan dikerjakan melalui studi pustaka dan studi lapangan.

2. Menuliskan pemahaman tentang focus dan tujuan dari sebuah asrama



Setelah data tentang asrama terkumpul, langkah selanjutnya adalah menuliskan pemahaman tentang focus dan tujuan asrama. Untuk apa dan siapa sebuah asrama itu berdiri, apa saja yang harus dikerjakan dalam sebuah asrama, visi dan misi apa saja yang harus dimiliki oleh sebuah asrama?

3. Menuliskan pengertian dan sifat asrama

Setelah fokus dan tujuan asrama didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menuliskan pengertian dan sifat asrama. Sifat asrama ini akan mempengaruhi desain arsitektur asrama dengan pendekatan nilai humanis, inklusif, dan unggul.

4. Menuliskan Hubungan antara sifat asrama dengan nilai humanis, inklusif, dan unggul

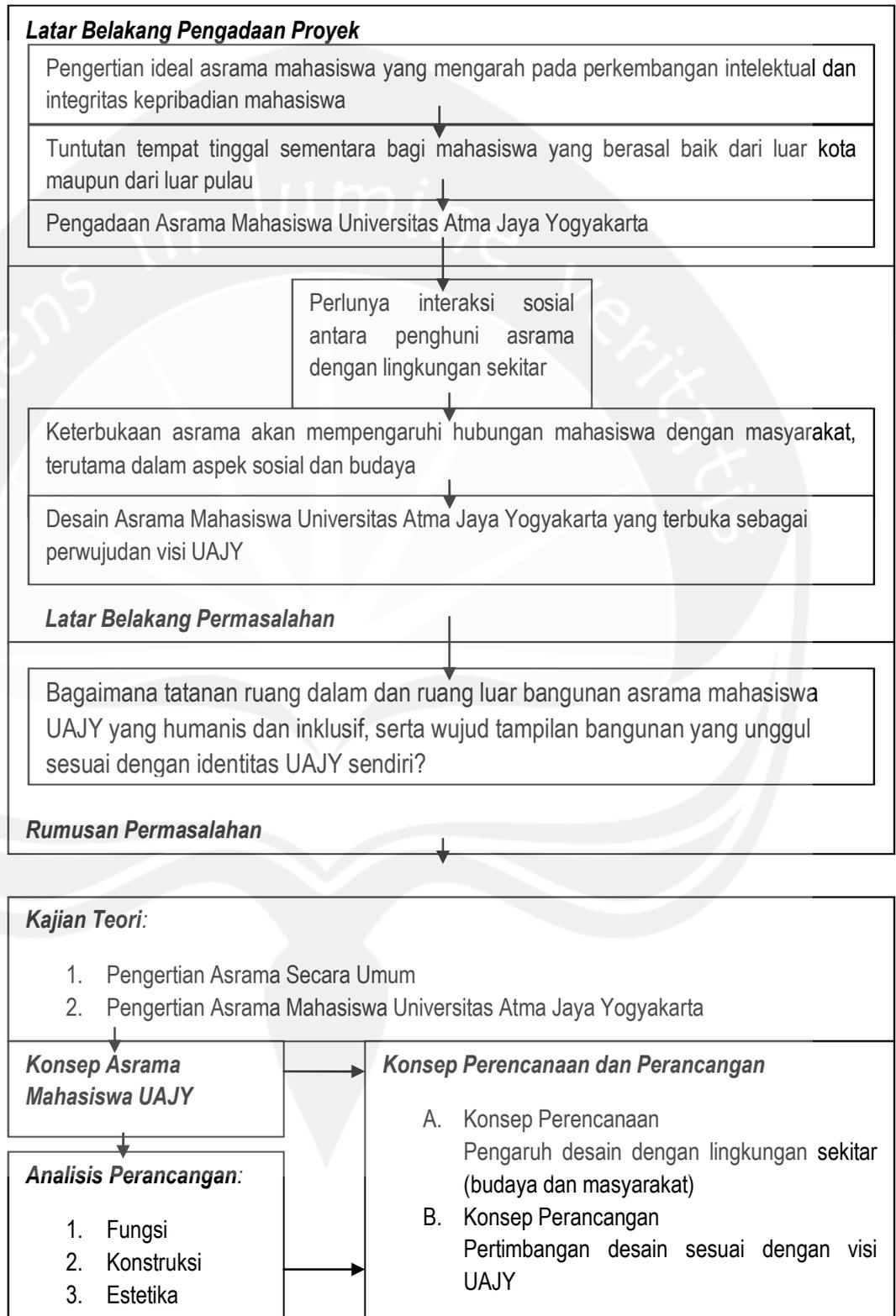
Tahap ini menjelaskan keterkaitan antara sifat asrama dengan konsep desain yang humanis, inklusif, dan unggul.

5. Menjelaskan Konsep Desain yang ideal tentang Arsitektur Asrama Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang Humanis, Inklusif, dan Unggul

Langkah terakhir adalah menjelaskan konsep dasar yang telah diperoleh berdasarkan analisis tentang asrama, nilai humanis, inklusif, dan unggul, serta pengaruh nilai humanis, inklusif, dan unggul terhadap tatanan baik ruang luar maupun ruang dalam Asrama Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta



B. TATA LANGKAH





1.12. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang pengadaan proyek; keaslian laporan; latar belakang permasalahan; latar belakang pemilihan metode; rumusan permasalahan; manfaat; tujuan dan sasaran; lingkup studi; materi studi; pendekatan studi; metode; sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Berisi pengertian asrama; jenis asrama; bentuk asrama; aspek aktivitas asrama; aspek perilaku asrama; daya tampung tiap kamar; dan preseden asrama mahasiswa di Yogyakarta.

BAB III Asrama Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Berisi visi dan misi UAJY; fungsi; sasaran; hubungan asrama dengan universitas; kegiatan – kegiatan penunjang; fasilitas; dan syarat – syarat arsitektural.

BAB IV Analisis Perancangan

Terdiri dari 2 bagian:

A. Analisis Perencanaan

Berisi analisis progamatik: analisis sistem lingkungan; analisis sosial - budaya; analisis pemilihan site; analisis kondisi tapak terpilih

B. Analisis Perancangan

Berisi analisis progamatik (analisis fungsional; analisis site dan perancangan tapa; analisis tata ruang dan bangunan; analisis aklimisasi ruang; analisis perancangan struktur dan konstruksi; analisis perancangan perlengkapan dan kelengkapan bangunan) dan analisis penekanan studi.

BAB V Konsep Perencanaan dan Perancangan

Terdiri dari 2 bagian yaitu

1. Konsep Perencanaan



Berisi persyaratan perencanaan: persyaratan perencanaan atas dasar sistem lingkungan dan persyaratan perencanaan atas dasar sistem sosial – budaya.

2. Konsep Perancangan

Berisi konsep perancangan programatik (konsep fungsional; konsep site dan perancangan tapa; konsep tata ruang dan bangunan; konsep aklimisasi ruang; konsep perancangan struktur dan konstruksi; konsep perancangan perlengkapan dan kelengkapan bangunan) dan konsep perancangan penekanan studi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN